

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan angka dengan data yang berwujud bilangan (nilai atau skor, peringkat atau frekuensi) yang diolah dengan metode statistika (Creswell dalam Alsa, 2003). Data berupa angka tersebut berasal dari pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Pelaksanaan penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara terkontrol, sistematis, kritis, dan empirik (Alsa, 2003).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

3.2.1 Identifikasi variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai objek pengamatan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua (2) variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel tergantung merupakan variabel yang nilainya tergantung oleh variabel lainnya. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel tergantung (Kuntjojo, 2009). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

Variabel Tergantung : Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja

Variabel Bebas : Dukungan Emosional Teman Sebaya

3.2.2 Definisi operasional penelitian

Supaya teori yang peneliti gunakan sebagai dasar teori dapat menghasilkan suatu jawaban dari pertanyaan peneliti, maka teori-teori yang digunakan perlu disusun bentuk operasionalisasinya, sebagai berikut :

A. Kecemasan menghadapi dunia kerja

Kecemasan menghadapi dunia kerja adalah rasa khawatir yang berlebihan yang dialami individu saat mengalami atau menghadapi dunia kerja. Kecemasan akan dunia kerja seringkali merupakan akibat dari keinginan untuk mencari pekerjaan sesuai dengan minat dan kemampuan individu.

Variabel kecemasan menghadapi dunia kerja akan diungkap menggunakan skala kecemasan menghadapi dunia kerja yang terdiri dari aspek kecemasan menurut Greenberger dan Padesky (2016) yaitu : reaksi fisik, pemikiran, perilaku, dan suasana hati. Semakin tinggi skor yang didapatkan oleh responden maka semakin tinggi kecemasan pada diri mahasiswa. Sebaliknya apabila semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah kecemasan pada diri mahasiswa.

B. Dukungan Emosional Teman Sebaya

Dukungan emosional teman sebaya dukungan yang didapat dari individu yang memiliki kesamaan usia atau kedewasaan dan dapat terjadi melalui kepedulian, empati, dan perhatian terhadap individu lain sehingga dapat memberikan keyakinan, rasa nyaman, dan rasa dicintai kepada individu yang menerimanya.

Dukungan emosional teman sebaya diukur menggunakan skala dukungan emosional teman sebaya yang disusun berdasarkan aspek menurut Sarafino dan Smith (2011) yaitu : empati (*empathy*), kepedulian (*caring*), perhatian (*concern*), penghargaan positif (*positive regard*), dan dorongan kepada orang lain (*encouragement toward the person*). Semakin tinggi skor yang didapatkan oleh responden maka semakin tinggi dukungan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Sebaliknya, apabila skor yang didapatkan rendah maka semakin rendah dukungan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) Populasi merupakan keseluruhan responden yang akan diukur dalam penelitian. Ciri populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Minimal semester 7 dan sedang mengambil skripsi atau tugas akhir

3.3.2 Teknik pengambilan sampling

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampling pada penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang individu yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan teknik tersebut, peneliti akan mengumpulkan data dari mahasiswa tingkat akhir Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Alat ukur

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecemasan dan Dukungan Emosional. Model skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dikembangkan oleh Likert. Skala *likert* memiliki empat butir atau lebih pernyataan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah nilai atau skor yang mempresentasikan sifat individu, seperti misalnya pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata, dari semua butir pernyataan dapat digunakan. Dalam penggunaan jumlah atau rata-rata dari seluruh butir pernyataan adalah indikator dari variabel yang dipresentasikannya (Budiaji, 2013).

3.4.2 *Blue print* dan cara penilaian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Kecemasan dan Skala Dukungan Emosional. Item yang terdapat didalam skala yaitu terdiri dari item yang mendukung (*favourable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavourable*). Pemberian skor untuk jawaban dengan pernyataan mendukung (*favourable*) diberi secara bertingkat, yaitu nilai empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), nilai dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan untuk pemberian nilai pada pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*) nilai empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai dua (2) untuk jawaban Sesuai (S), dan nilai satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

A. Skala kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir

Kecemasan diukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti. Skala kecemasan disusun berdasarkan aspek kecemasan menurut Greenberger dan Padesky (2016) yaitu :

1. Reaksi Fisik, meliputi : jantung berdebar-debar, tangan berkeringat dan pusing
2. Pemikiran, meliputi : memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap bahwa dirinya tidak mampu mengatasi masalah yang sedang atau akan dihadapinya
3. Perilaku, meliputi : usaha untuk menghindari dari situasi-situasi yang menyangkut seputar dunia kerja
4. Suasana Hati, meliputi : perasaan jengkel, gugup, panik, dan cemas

Tabel 3.1 Blueprint Skala Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Variabel	Aspek Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kecemasan	Reaksi fisik	2	1	3
	Pemikiran	2	2	4
	Perilaku	2	2	4
	Suasana hati	1	2	3
Total		7	7	14

B. Skala dukungan emosional teman sebaya

Dukungan Emosional Teman Sebaya diukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti. Skala Dukungan Emosional Teman Sebaya disusun berdasarkan aspek dukungan emosional menurut Sarafino dan Smith (2011) yaitu :

1. Empati (*empathy*), meliputi : Memberikan pujian, mendoakan, dan mengerti

2. Kepedulian (*caring*), meliputi : Memahami, menghargai, dan menyayangi
3. Perhatian (*concern*), meliputi : Mengingat dan menanyakan keadaan
4. Penghargaan positif (*positive regard*), meliputi : Pujian, tanggapan positif, dan persetujuan
5. Dorongan kepada individu lain (*encouragement toward the person*), meliputi : menyemangati, mendukung, dan meyakinkan

Tabel 3.2 Blueprint Skala Dukungan Emosional Teman Sebaya

Variabel	Aspek Dukungan Emosional Teman Sebaya	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional Teman Sebaya	Empati (<i>emphaty</i>)	1	1	2
	Kepedulian (<i>caring</i>)	1	1	2
	Perhatian (<i>concern</i>)	2	2	4
	Penghargaan positif (<i>positive regard</i>)	1	-	1
	Dorongan kepada individu lain (<i>encouragement toward the person</i>)	1	2	3
	Total	6	6	12

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Validitas alat ukur

Menurut Sugiyono (2019) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.

3.5.2 Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil yang diperoleh alat ukur meskipun telah dipakai secara berulang-ulang pada subjek yang sama maupun berbeda (Kuntjojo, 2009)

Reliabilitas alat ukur pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi karena keajegannya dalam mengungkap aspek tertentu dari subjek walaupun dilakukan dalam rentang waktu yang berbeda (Yusup, 2018).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Metode analisis statistik yang digunakan adalah Teknik Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara Dukungan Emosional sebagai variabel bebas dan kecemasan sebagai variabel tergantung.

